

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa dilakukan agar seseorang itu mampu berbahasa dengan baik dan benar sesuai konteks kehidupan. Bahasa adalah sarana komunikasi atau cara belajar berkomunikasi dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan terdiri atas berbagai standar yang dijadikan patokan dalam pembelajaran. Standar-standar itu meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar.

Depdiknas (2008:1422) menyatakan, “Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang.” Pada kurikulum 2013 salah satu teks yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa adalah teks eksplanasi. Seperti halnya teks lain, dalam kurikulum 2013 teks ekplanasi secara fungsional merupakan unit simbol kebahasaan.

Menurut Kosasih (2014:178), “Teks eksplanasi yakni teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap).” Kesatuan fungsional teks eksplanasi ini membutuhkan pembelajaran dengan mengedepankan pola pikir yang analitik guna memahami kesatuan konteks sosial dan logika yang membangun teks tersebut.

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi seharusnya menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Selain itu, dalam salah satu KD (Kompetensi Dasar) yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI dalam kurikulum 2013 yakni KD 4.2 yang berisikan tentang cara memproduksi teks eksplanasi, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan memproduksi teks siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan mampu merangsang keterampilan siswa untuk memproduksi. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, informasi ataupun bahan ajar dapat diterima dan diserap dengan baik oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang tidak tercapai tentunya akan menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan dan diperlukan adanya solusi pemecahan permasalahan yang mengganggu proses ataupun hasil dari suatu pembelajaran tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal adalah dengan berbagai macam metode ataupun model pembelajaran yang bervariasi. Dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada setiap siswa.

Dari hasil observasi, peneliti menemukan masalah terkait dengan keterampilan berbahasa tersebut yaitu rendahnya kemampuan memproduksi suatu teks oleh siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang menunjukkan bahwa di sekolah ini masih banyak siswa yang kurang mampu dalam hal memproduksi berbagai jenis teks, terkhususnya teks eksplanasi. Belum lagi nilai yang diperoleh hampir

sebagian siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam masih banyak yang di bawah 75 tentu saja nilai ini di bawah KKM sekolah tersebut, dimana nilai standar atau KKM sekolah tersebut adalah 75 untuk mata pelajaran bahasa indonesia. Minimnya pengalaman belajar yang mengedepankan proses, dan penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal. Tentunya hal ini menyebabkan siswa kesulitan membangun konteks yang berdampak pada kemampuan siswa memahami perbandingan struktur antar teks, terkhususnya teks eksplanasi. Ini menunjukkan bahwa kualitas hasil kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa di kelas XI masih tergolong rendah. Hasil penemuan tersebut juga didukung oleh skripsi Ari Wahid Ihsan sebelumnya yang menyatakan, “Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam memproduksi teks eksplanasi masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai rata-rata siswa yaitu 62,8.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks harus ditingkatkan.

Adapun model pembelajaran yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi pada siswa tersebut adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa, alasannya agar siswa pada akhirnya mampu memproduksi suatu proyek atau hasil dari proses pembelajaran yaitu teks eksplanasi dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan topik dan terstruktur secara mandiri dan terbimbing. Pembelajaran Berbasis Proyek ini juga menuntut siswa untuk mengembangkan

keterampilan seperti kolaborasi dan refleksi. Menurut studi penelitian, Pembelajaran Berbasis Proyek membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, sering menyebabkan absensi berkurang dan lebih sedikit masalah disiplin di kelas. Hal ini dapat dilihat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Sriana yang menyatakan, “Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 setelah menerapkan model pembelajaran berbasis Proyek dalam kategori baik dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata 78,53 dan standar deviasi 7,00.” Dengan kata lain model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh dalam meningkatkan teks eksposisi di kelas X IPA SMA Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Munawaroh, dkk dalam jurnal Vol. 1 No 1 (2012) yang berjudul “Penerapan *Model Project Based Learning* dan Kooperatif untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tambakromo Tahun Pembelajaran 2011/2012” mengutarakan bahwa model pembelajaran *Model Project Based Learning* dapat diterapkan untuk membangun empat pilar pembelajaran, hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Model Project Based Learning* lebih tinggi dari pada model pembelajaran kooperatif dalam membangun empat pilar pembelajaran. Dimana keempat pilar pembelajaran itu adalah belajar mengetahui, belajar melakukan sesuatu, belajar menjadi sesuatu, dan belajar hidup bersama. Priyatni (2014:122) menyatakan, “PBL adalah pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek sebagai metode pembelajaran. Para peserta didik bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara nyata atau realistis.” Maksudnya, penyelidikan atau eksperimen yang dilakukan siswa akan menghasilkan produk

nyata yang telah dianalisis berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya).

Berdasarkan Latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi tidak baik.
2. Pembelajaran hanya mementingkan hasil tanpa memperhatikan proses.
3. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang inovatif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya. Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran masih kurang inovatif, sehingga kemampuan siswa memproduksi teks eksplanasi tidak baik. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan Model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi. Karena, model pembelajaran ini tidak hanya memperhatikan hasil tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran serta dapat membuat siswa lebih kolaboratif dalam

melakukan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based learning*?
2. Bagaimana kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based learning*?
3. Apakah model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based learning*,
2. untuk mengetahui kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based learning*,

3. untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis.

Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan siswa memproduksi teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *Project Based Learning* akan memudahkan siswa memproduksi teks eksplanasi. Dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat memproduksi teks eksplanasi yang baik dan benar
- b. Bagi guru, guru memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman kepada peneliti dan informasi mengenai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi.